

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi perekonomian terbuka. Setiap perusahaan saling bersaing secara ketat untuk bisa mengikuti perkembangan perekonomian sehingga tidak tertinggal dan mengalami penurunan (Sari, 2019). Perusahaan yang menghasilkan laba yang semakin meningkat akan menjadi daya tarik bagi para investor karena dengan laba perusahaan yang semakin tinggi maka tingkat pengembalian (*return*) yang di peroleh oleh para investor atau pemodal juga semakin tinggi (Juhensen, 2019).

Keberhasilan sesuatu perusahaan tidak hanya di lihat berdasarkan perolehan laba dari aktivitas operasionalnya saja, namun termasuk juga profitabilitas perusahaan. Dalam perusahaan, profitabilitas merupakan hal penting, karena perusahaan tidak hanya memperhitungkan perolehan keuntungan, namun profitabilitas dapat mengukur keefektifan serta keefisienan suatu manajemen dalam perusahaan. Profitabilitas menunjang perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen industri. Sebaliknya untuk pihak eksternal perusahaan, profitabilitas dijadikan tolak ukur untuk melaksanakan investasi.

Laba perusahaan diharapkan meningkat pada setiap periode. Oleh karena itu, diperlukan estimasi laba yang akan diperoleh perusahaan pada periode mendatang. Keuntungan suatu perusahaan berhubungan langsung dengan keberlangsungannya. Keuntungan yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (Ummah et al., 2021). Investor mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya, yang dinilai

melalui laporan keuangan yang disajikan secara berkala. Perusahaan akan menerima tambahan modal dari investor untuk lebih mengembangkan bisnisnya dalam skala besar.

Investasi dapat dijadikan tolak ukur pihak luar perusahaan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menjadi daya tarik utama yang dilihat oleh investor untuk memutuskan penanaman modal terhadap suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian hasil investasi. Investor berkepentingan atas laporan keuangan perusahaan guna menentukan kebijaksanaan penanaman modal.

Dalam ajaran Islam, kegiatan investasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Sejalan dengan perkembangan pasar modal syariah, Bursa Efek Indonesia merilis Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indikator kinerja pasar saham syariah Indonesia yang tercatat di BEI dan selanjutnya masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

Diantara perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT. Siloam International Hospitals Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan.

PT. Kalbe Farma Tbk memulai usahanya pada 10 September 1966, dan melantai di bursa saham pada 30 Juli 1991. PT. Kalbe Farma Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala

internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat dan manajemen yang prima. PT. Kalbe Farma Tbk kegiatan utamanya meliputi Pengembangan, produksi dan perdagangan sediaan farmasi, obat-obatan, makanan, suplemen makanan, makanan dan minuman kesehatan serta produk medis termasuk perlengkapan medis dasar. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk memulai usahanya pada 18 Maret 1975 dan melantai di bursa saham pada 18 Desember 2013. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai visi menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan dan minuman sehat, kosmetika serta pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. PT. Sido Muncul Tbk dalam industri jamu dan farmasi meliputi industri jamu, minuman, dan makanan. PT Siloam International Hospitals Tbk didirikan pada 3 Agustus 1996, dan melantai di bursa saham pada 12 September 2013. PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki visi untuk mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas internasional di Indonesia yang dilandasi dengan belas kasih ilahi. PT Siloam International Hospitals Tbk kegiatan utamanya meliputi melayani pasien yang membutuhkan pertolongan kesehatan, konsultasi (*check up*), rawat inap (IPD), rawat jalan (OPD), Emergency dan layanan pelunasan obat.

Saat mengukur kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda, sehingga satu perusahaan berbeda dengan perusahaan lainnya. Analisis metrik keuangan sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan perhitungan indikator kinerja utama, situasi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa depan dapat dinilai (Nurfadilla, 2017).

Indikator keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah indikator likuiditas, indikator aktivitas, dan indikator profitabilitas. Untuk menilai kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan beberapa analisis rasio keuangan analisis rasio likuiditas berdasarkan rasio cepat, rasio aktivitas berdasarkan total perputaran modal, dan rasio profitabilitas berdasarkan laba atas ekuitas.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Angka kunci ini membantu menentukan kekuatan finansial perusahaan. Namun, jika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dianggap tidak likuid. Jika suatu perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya dengan baik, ia dapat memberikan laba tinggi kepada pemegang saham atau pemiliknya melalui pembayaran dividen. Tingkat likuiditas di perusahaan dapat menggunakan beberapa indikator di antaranya *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Cash Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio*. (Nuraeni et al., 2021)

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber daya pada perusahaan dan pengukuran mengenai keefektifannya dalam segi pengelolaan (Awaliyyah et al., 2021). Rasio ini juga bisa disebut sebagai rasio pemanfaatan asset sebab rasio aktivitas seringkali digunakan dalam menilai intensitas serta efektifitas asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Hasil pengukuran tingkat aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Jika suatu perusahaan mempunyai terlalu banyak aktivitas, biaya modalnya

terlalu tinggi, sehingga laba perusahaan menurun. Namun, jika aktivitas perusahaan terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang. Rasio aktivitas mencakup rasio perbandingan antara tingkat penjualan berbagai aset dan investasi. Harus ada keseimbangan yang tepat antara penjualan dan aset seperti persediaan, piutang, aset tetap, dan aset lainnya.

Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur jumlah laba yang diperoleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan ekuitasnya. Oleh karena itu, investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis pendapatan ini karena pemegang saham dapat melihat, misalnya, laba aktual yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Tujuan profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memuaskan sehingga investor dan pemegang saham terus menyediakan modal kepada perusahaan. Seorang investor lebih menekankan pada tingkat keuntungan yang didapatnya dari investasinya. Investor lebih mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen dan keuntungan modal.

Pengembalian ekuitas atau *Quick Ratio* adalah angka kunci yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas. Semakin tinggi rasionya, semakin baik. Artinya kedudukan pemilik perusahaan makin menguat, begitu pula sebaliknya. . Namun, jika rata-rata industri untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 40%, Artinya, kondisi perusahaan tersebut cukup baik karena terus menunjukkan kinerja di atas rata-rata industri. Dalam suatu perusahaan, likuiditas harus dijaga dengan sangat baik.

Apabila likuiditas perusahaan baik, maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar dan para investor pun akan yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perubahan rasio cepat memiliki efek positif pada laba atas ekuitas. Perubahan jumlah aset lancar atau kewajiban jangka pendek mempunyai efek peningkatan laba. Semakin tinggi rasio cepat, semakin cepat perusahaan membayar utang jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio cepat, semakin tinggi pula laba atas ekuitas. Semakin tinggi laba atas ekuitas, semakin tinggi pula dividen yang diterima investor. Oleh karena itu, setiap investor harus mempertimbangkan dampak rasio cepat terhadap laba atas ekuitas. Adapun penelitian yang tidak sejalan dengan teori ini yakni Neta Hoerun Nisa (2024). Pengaruh *Quick Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Mineral Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI) (Studi Di Pt. Merdeka Copper Gold Tbk Dan Pt. Aneka Tambang (Persero) Tbk Periode 2015-2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

*Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang menggambarkan perputaran modal yang diukur berdasarkan volume penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan total aset (aset lancar dan aset tetap). TATO menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan total aset dan menggambarkan hubungan antara total aset dengan penjualan atau dengan kata lain, jumlah penjualan yang dihasilkan suatu unit bisnis per rupiah total aset. Semakin tinggi *Total Asset Turnover*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan sehingga akan meningkatkan profitabilitas terutama *Return on Equity*.

Dengan begitu TATO bisa ditingkatkan melalui peningkatan aset dalam satu sisi serta dalam sisi lain diupayakan penjualan bisa bertambah besar dengan penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan diikuti dengan penyusutan atas aset. Hasil penelitian (Ambari et al., 2020) *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Sedangkan hasil penelitian (Angelina et al., 2020) TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

*Return on Equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi semua pemegang saham, baik untuk saham biasa maupun saham preferen (Meliana et al., 2020). *Return on Equity* menunjukkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari setiap rupiah yang diinvestasikan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling populer di kalangan investor adalah *Return on Equity*. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi pula *Return on Equity*, total laba perusahaan juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Berdasarkan penjelasan di atas dari *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*, komponen-komponen ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Peneliti memilih judul penelitian ini karena terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan laporan keuangan perusahaan pada sektor kesehatan. Peneliti ingin menunjukkan pengaruh antar variabel dalam perusahaan. Di bawah ini adalah uraian tabel mengenai data *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* pada Perusahaan sektor kesehatan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI Periode 2013-2024.

Tabel 1.1

**Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2024.**

Tahun	Perusahaan	Quick Rasio		Total Asset Turnover		Return On Equity	
		(QR)		(TATO)		(ROE)	
		X1		X2		Y	
2013	PT KLBF	1,68		1,41		22,64	
2014		2,1	↑	1,39	↓	21,16	↓
2015		2,42	↑	1,26	↓	18,32	↓
2016		2,68	↑	1,27	↑	18,45	↑
2017		2,91	↑	1,21	↓	17,30	↓
2018		3,13	↑	1,16	↓	16,07	↓
2019		2,90	↓	1,12	↓	15,01	↓
2020		2,98	↑	1,02	↓	14,96	↓
2021		3,06	↑	1,03	↑	14,97	↑
2022		2,16	↓	1,06	↑	15,62	↑
2023		2,81	↑	1,13	↑	12,0	↓
2024		2,82	↑	1,11	↓	13,2	↑
2013		PT SIDO	6,4		0,8		15,50
2014	8,98		↑	0,78	↓	15,81	↑
2015	7,83		↓	0,79	↑	16,85	↑
2016	6,84		↓	0,85	↑	17,10	↑
2017	6,52		↓	0,81	↓	18,40	↑
2018	3,34		↓	0,83	↑	22,9	↑
2019	3,46		↑	0,87	↑	26,4	↑
2020	3,11		↓	0,88	↑	29,0	↑
2021	3,29		↑	0,99	↑	36,3	↑
2022	3,05		↓	0,95	↓	31,5	↓
2023	3,59		↑	0,92	↓	28,10	↓
2024	3,92		↑	0,99	↑	33,6	↑
2013	PT. Silo		2,75		0,96		3,10
2014		1,53	↓	1,17	↑	4,20	↑
2015		1,3	↓	1,39	↑	3,50	↓
2016		2,38	↑	1,23	↓	3,20	↓

2017	2,26	↓	0,77	↓	1,60	↓
2018	1,61	↓	0,78	↑	0,42	↓
2019	1,19	↓	0,91	↑	(5,56)	↓
2020	1,29	↑	0,84	↓	2,08	↑
2021	1,45	↑	1,01	↑	10,73	↑
2022	1,14	↓	0,98	↓	10,07	↓
2023	1,23	↑	1,02	↑	15,50	↑
2024	0,81	↓	0,86	↓	10,86	↓

Sumber: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan> ,

[https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual\\_reports.html](https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html) dan

<https://www.siloamhospitals.com/tentang-kami/hubungan-investor/laporan-tahunan>

Keterangan :

↑ = Terjadi peningkatan dari periode sebelumnya

↓ = Terjadi penurunan dari periode sebelumnya

Warna kuning = 1 variabel independen yang tidak sesuai dengan teori

Warna hijau = 2 variabel independen yang tidak sesuai dengan teori.

Data pada tabel 1.1 di atas pada PT. Kalbe Farma Tbk menunjukkan bahwa variabel QR, TATO dan ROE bervariasi dalam hal pertumbuhan dan penurunan. Berdasarkan data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 *Quick Ratio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,42%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,02% dan 1,48%. Pada tahun 2015 *Quick Ratio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,32%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,13% dan 2,84%. Pada tahun 2016 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,26%, 0,01% dan 0,13%. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,23%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,06% dan 1,15%. Pada tahun 2018 *Quick Ratio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,22%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan

*Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,05% dan 1,23%. Pada tahun 2019 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,23%, 0,04% dan 1,06%. Pada tahun 2020 *Quick Rasio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,08%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,1% dan 0,05%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,08%, 0,01% dan 0,01%. Pada tahun 2022 *Quick Rasio* (QR), terjadi penurunan sebesar 0,9%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,03% dan 0,64%. Pada tahun 2023 *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,65% dan 0,07%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 3,6%. Pada tahun 2024 *Quick Ratio* (QR) terjadi kenaikan sebesar 0,01%, *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi penurunan sebesar 0,02% dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 1,2%.

Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2014 *Quick Rasio* (QR) terjadi kenaikan sebesar 2,58%, *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan sebesar 0,02 dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,3%. Pada tahun 2015 *Quick Rasio* (QR), terjadi penurunan sebesar 1,15%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,01% dan 1,05%. Pada tahun 2016 *Quick Rasio* (QR), terjadi penurunan sebesar 0,99%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,06% dan 0,25%. Pada tahun 2017 *Quick*

*Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,32% dan 0,04%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 1,3%. Pada tahun 2018 *Quick Rasio* (QR), terjadi penurunan sebesar 3,18%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,02% dan 4,5%. Pada tahun 2019 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,12%, 0,04% dan 3,5%. Pada tahun 2020 *Quick Rasio* (QR), terjadi penurunan sebesar 0,12%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,01% dan 2,6%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,18%, 0,11% dan 7,6%. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,24%, 0,04% dan 4,8%. Pada tahun 2023 *Quick Rasio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 0,54%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,03% dan 3,4%. Pada tahun 2024 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,33, 0,07 dan 5,5%.

Pada PT Siloam International Hospitals Tbk tahun 2014 *Quick Rasio* (QR), mengalami penurunan sebesar 1,22%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 0,21% dan 1,1%. Pada tahun 2015 *Quick Rasio* (QR) terjadi penurunan sebesar 0,23%, *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 0,22% dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,7%. Pada tahun 2016 *Quick Rasio* (QR), terjadi kenaikan sebesar 1,08%,

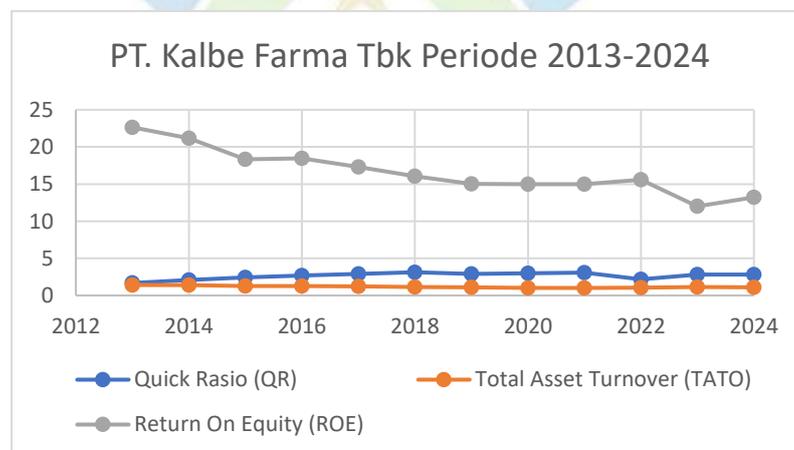
sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 0,16% dan 0,3%. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,12%, 0,46% dan 1,6%. Pada tahun 2018 *Quick Rasio* (QR) terjadi penurunan sebesar 0,65%, *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi kenaikan sebesar 0,01% dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 1,18%. Pada tahun 2019 *Quick Rasio* (QR) terjadi penurunan sebesar 0,42%, *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi kenaikan sebesar 0,13% dan *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan sebesar 5,98%. Pada tahun 2020 *Quick Rasio* (QR) terjadi kenaikan sebesar 0,10 %, *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi penurunan sebesar 0,07% dan *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan sebesar 7,64%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,16%, 0,17% dan 8,65%. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,16%, 0,03% dan 0,66%. Pada tahun 2023 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi kenaikan sebesar 0,09%, 0,04% dan 5,43%. Pada tahun 2024 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing terjadi penurunan sebesar 0,42, 0,16 dan 4,64%.

Dari penjelasan tersebut, kita dapat melihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Quick Ratio* (QR) , *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE). Teori menyatakan bahwa apabila *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan maka *Return on Equity* (ROE) akan naik, begitupun sebaliknya apabila

*Quick Ratio (QR)* mengalami penurunan maka *Return on Equity (ROE)* akan turun. Apabila *Total Asset Turnover (TATO)* mengalami kenaikan maka *Return on Equity (ROE)* akan naik, begitupun sebaliknya apabila *Total Asset Turnover (TATO)* menurun maka *Return on Equity (ROE)* akan turun juga, disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Quick Ratio (QR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Sektor kesehatan Pada periode 2013-2023 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.1**

***Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)***



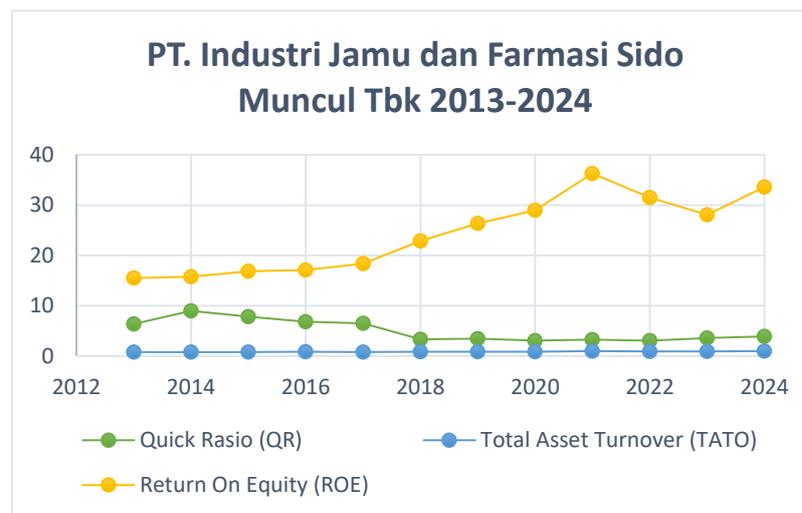
Sumber: <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan> ,

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2014, 2015, 2017, 2018 dan 2020 dimana *Quick Rasio (QR)* terjadi kenaikan tetapi *Return on Equity (ROE)* mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Quick rasio* terjadi penurunan sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 *Quick Rasio (QR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terjadi kenaikan

sedangkan *Return on Equity* terjadi penurunan. Pada tahun 2024 *Quick rasio* terjadi kenaikan, *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi penurunan dan *Return on Equity* terjadi kenaikan.

**Grafik 1.2**

***Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)***

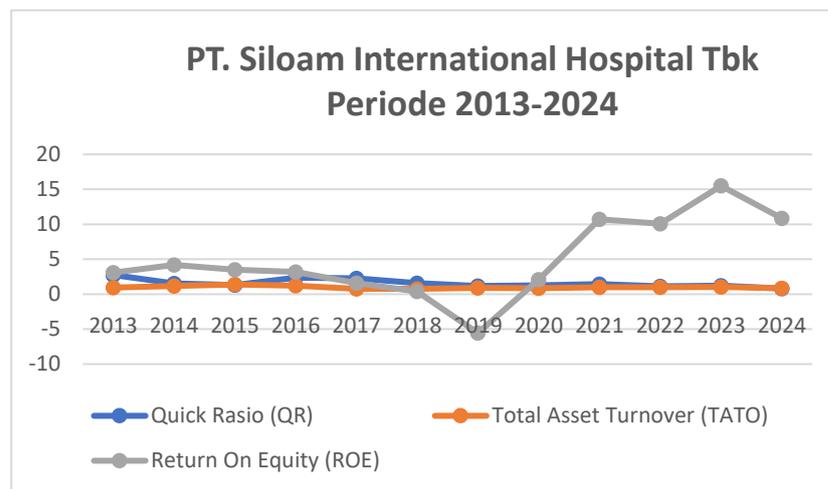


Sumber : [https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual\\_reports.html](https://investor.sidomuncul.co.id/id/annual_reports.html)

Berdasarkan grafik 1.2 di atas, terlihat adanya perbedaan teori pada tahun 2014 dimana *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi penurunan, *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 dan 2016 *Quick Rasio* (QR) terjadi penurunan, *Return On Equity* (ROE) terjadi kenaikan. Pada tahun 2017 *Quick Rasio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terjadi penurunan, *Return on Equity* (ROE) terjadi kenaikan. Pada tahun 2018 dan 2020 *Quick Rasio* (QR) terjadi penurunan sedangkan *Return On Equity* (ROE) terjadi kenaikan. Pada tahun 2023 *Quick Rasio* (QR) terjadi kenaikan tetapi *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan.

Grafik 1. 3

*Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)*



Sumber : <https://www.siloamhospitals.com/tentang-kami/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

Berdasarkan grafik 1.3 di atas, terlihat adanya perbedaan teori pada tahun 2014 dimana *Quick Rasio (QR)* terjadi penurunan sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 *Total Asset Turnover (TATO)* terjadi kenaikan sedangkan *Return on Equity (ROE)* terjadi penurunan. Pada tahun 2016 *Quick Rasio (QR)* terjadi kenaikan sedangkan *Return on Equity (ROE)* terjadi penurunan. Pada tahun 2018 dan 2019 *Total Asset Turnover (TATO)* terjadi kenaikan sedangkan *Return on Equity (ROE)* terjadi penurunan. Pada tahun 2020 *Total Asset Turnover (TATO)* terjadi penurunan sedangkan *Return on Equity (ROE)* mengalami kenaikan.

Berdasarkan dari pemaparan tersebut ada ketidaksesuaian antara teori dan data di lapangan. Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan

*Quick Ratio* (QR) dan kenaikan *Total Asset Turnover* (TATO) akan diikuti dengan kenaikan *Return on Equity* (ROE), begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, maka sangat penting untuk meneliti alasan terjadinya peristiwa tersebut guna menentukan faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul **Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Penelitian di Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2024).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengidentifikasi adanya pengaruh hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dimana keduanya diperkirakan memiliki pengaruh kepada *Return on Equity* (ROE). Maka penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Quick Rasio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024?
3. Seberapa besar pengaruh *Quick Rasio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan sektor Kesehatan periode 2013-2024?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Quick Rasio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Quick Rasio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan sektor Kesehatan periode 2013-2024.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.
  - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.
  - c. Menggambarkan seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.

d. Memperluas konsep dan teori pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan periode 2013-2024.

## 2. Manfaat Praktis

a. Untuk perusahaan, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi dasar langkah-langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan.

b. Untuk investor, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk membantu menganalisis saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, khususnya Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi

c. Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

d. Untuk akademikus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan acuan dalam pembelajaran.

e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti lain mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE).